

ABSTRACT

Sustainable Reserve Food Garden Area or KRPL was program intends to increase intake, dietary diversity, and family nutrition status. This study aims to analyze the difference of dietary diversity and vegetable and fruit consumption level among children (24-59 month) at sustainable reserve food garden area (KRPL) and non KRPL household.

A community based cross-sectional comparative study was conducted among 50 children consist of 25 children from KRPL household and 25 children from non KRPL household. Children selected by simple random sampling method from all children in KRPL and non KRPL area. The data related to children and family characteristic asked using questionnaire. Dietary diversity are assessed using Individual Dietary Diversity (IDDS) instrument. Intake vegetable fruit level assessed using Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ) instrument. Data collected by indept interview with mother or caregiver. Data related KRPL program collected by indept interview to figures related to the program.

The result of the study showed that the KRPL program changed during independent implementation. There was no differences of children characteristics. There was no difference of family characteristic, father age, mother age, and number of family member. There was a difference family characteristic on family income (p value 0,011), and parents education level (p value = 0,000). There was no difference of children dietary diversity and vegetable and fruit intake level. KRPL program was not correlated to children dietary diversity and vegetable and fruit intake level.

In implementing KRPL program independently, factors affect implementation changes are community skill and funding. There was no difference of children dietary diversity, vegetable and fruit intake on KRPL household and non KRPL household. Relate to sustainability KRPL program, goverment can empowering the comunity after the KRPL program ended by increase the knowledge and skill of implementation program with community education and periodicaly practice.

Keyword : KRPL, dietary diversity, intake vegetable and fruit

ABSTRAK

Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) adalah program yang bertujuan meningkatkan konsumsi, keragaman pangan, serta status gizi keluarga. Penelitian ini dilakukan untuk melihat perbedaan tingkat keragaman pangan dan konsumsi sayur buah pada balita (24-59 bulan) di rumah tangga Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dan non KRPL.

Desain penelitian yang digunakan adalah potong lintang komparatif dengan jumlah sampel sebanyak 50 balita yang terdiri dari 25 balita di rumah tangga KRPL dan 25 balita di rumah tangga non KRPL. Balita dipilih dengan metode simple random sampling dari total balita di wilayah KRPL dan non KRPL. Pengumpulan data terkait karakteristik balita dan keluarga ditanyakan dengan kuesioner. Keragaman pangan dinilai dengan instrumen *Individual Dietary Diversity Score*(IDDS). Tingkat konsumsi sayur buah dinilai dengan instrumen *Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire* (SQ-FFQ). Pengambilan data diperoleh dengan melakukan wawancara pada ibu atau pengasuh balita. Data terkait program KRPL diperoleh dengan melakukan wawancara kepada tokoh-tokoh terkait program tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan pelaksanaan program KRPL setelah selesainya periode program tersebut. Tidak terdapat perbedaan karakteristik balita, baik di rumah tangga KRPL dan non KRPL, tidak terdapat perbedaan karakteristik keluarga pada variabel usia ayah, usia ibu, dan jumlah anggota keluarga. Terdapat perbedaan karakteristik keluarga tingkat pendapatan (p value = 0,011) dan tingkat pendidikan ibu serta ayah (p value = 0,000). Tidak terdapat perbedaan tingkat keragaman pangan balita dan tingkat konsumsi sayur buah. Tidak terdapat hubungan keberadaan program KRPL, baik pada tingkat keragaman pangan serta konsumsi sayur buah.

Dalam pelaksanaan program KRPL secara mandiri, faktor yang mempengaruhi perubahan dalam pelaksanaan program tersebut adalah kemampuan masyarakat serta pendanaan. Tidak terdapat perbedaan tingkat keragaman pangan dan konsumsi sayur buah pada balita di rumah tangga KRPL dan non KRPL. Terkait keberlangsungan program KRPL, pemerintah dapat melakukan pemberdayaan masyarakat pasca selesainya periode pelaksanaan program tersebut dengan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pelaksanaan program KRPL melalui penyuluhan dan praktik secara berkala.

Kata Kunci : KRPL, keragaman pangan, konsumsi sayur buah